

**VARIASI OLAHAN BUAH NANAS (*Ananas comosus* L.)
MENJADI SELAI DAN TAT DI KELURAHAN KEMUMU
BENGKULU UTARA**

**VARIATION OF PROCESSING PINEAPPLE FRUIT
(*Ananas comosus* L.) BECOME JAM AND TAT
IN KEMUMU NORTH OF BENGKULU**

Yulian, Muhimmatul Husna, Adelia Zahrani, Hanipa, Annisa Wulandari

Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Bengkulu, Indonesia

**Corresponding author: yulian@unib.ac.id*

ABSTRAK

Buah nanas di sekitar kabupaten Bengkulu Utara dihasilkan dari tumpang sari dengan tanaman perkebunan sawit atau karet. Tingkat kemanisan buah nanas tumpang sari cenderung rendah, sehingga kurang diminati untuk konsumsi buah segar. Solusi yang tepat untuk ini adalah melakukan pengolahan buah nanas agar ada multiplayer effects. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan praktek tentang pengolahan buah nanas menjadi Selai dan Tat di masyarakat Kelurahan Kemumu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat dalam memanfaatkan potensi buah nanas lokal untuk dijadikan produk olahan yang dapat mendukung Program Desa Wisata Kemumu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai Agustus 2023. Hasil pengabdian masyarakat berupa produk Selai nanas dan Tat. Sumber santan dari kelapa hijau yang berkualitas dan selai nanas lokal menjadi rahasia enak dan empuknya Tat Kemumu.

Kata Kunci: *Kemumu, Nanas, Olahan, Selai, Tat.*

ABSTRACT

Pineapple fruit around North Bengkulu district is produced from intercropping with oil palm or rubber plantations. The level of sweetness of intercropped pineapple tends to be low, so it is less desirable for fresh fruit consumption. The right solution for this is processing pineapples so that there are multiplayer effects. Community service activities in the form of counseling and practice on processing pineapples into jam and tats in the Kemumu Village community. This activity aims to provide counseling to the community in utilizing the potential of local pineapples to be processed into processed products that can support the Kemumu Tourism Village Program. This community service activity is carried out from April to August 2023. The results of the community service are in the form of pineapple jam and Tat products. The source of coconut milk from quality green coconut and local pineapple jam is the secret to the delicious and tender Tat Kemumu.

Keywords: *Jam, kemumu, pineapple, processing, tat*

PENDAHULUAN

Desa Kemumu termasuk wilayah Kecamatan Kota Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Kelurahan Kemumu dengan Universitas Bengkulu kurang lebih 50 Km. Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Kemumu sebagai berikut: Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Congok, Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Arga Makmur, Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Durian, sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Barisan. Untuk kondisi transportasi menuju Kelurahan Kemumu lancar dengan mempergunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat dari Kelurahan Kemumu menuju ibu kota Kabupaten maupun ibu Kota Provinsi. Bagi petani tradisional Kelurahan Kemumu transportasi tidak mengalami hambatan yang berarti. Luas Wilayah dan Peruntukan Lahan wilayah Kelurahan Kemumu secara keseluruhan memiliki luas 660 ha. Kelurahan Kemumu termasuk kategori daerah dataran tinggi. Sebagian besar wilayahnya memiliki topografi dataran dan berbukit. Kelurahan Kemumu berada pada ketinggian 11,4 m dari permukaan air laut dan mempunyai luas wilayah secara keseluruhan 298.754 m². Curah hujan rata-rata berkisar antara 2000 mm sampai dengan 3000 mm dengan suhu rata-rata 32 oC. Secara umum Kelurahan ini mempunyai letak yang sangat strategis dalam membantu laju pembangunan di Provinsi Bengkulu, wilayah Kelurahan Kemumu ini terletak sangat dekat dengan objek wisata andalan Kabupaten Bengkulu Utara yakni objek wisata palak siring.

Mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak

75.14 % dari 346 jiwa atau 260 jiwa, perkebunan 14.45 % atau 50 jiwa, sedangkan yang berdagang 2.89 % atau 10 jiwa dan PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 7.52 % atau 26 jiwa. Luas sawah dengan pengairan seluas 45 ha dan tadah hujan seluas 5 ha. Permasalahan utama yang dihadapi adalah mengubah budaya petani yang sebelumnya hanya menjual hasil buah nanas menjadi budaya agribisnis yang berorientasi mendapatkan nilai tambah atau keuntungan lebih dengan mengolahnya menjadi produk antara seperti selai nanas dan produk akhir berupa tat.

Pengembangan agribisnis buah nanas ditujukan untuk mengelola usaha sejak dari agribisnis hulu (penyediaan sarana produksi pertanian), agribisnis on farm (agronomi untuk memproduksi buah nanas segar), dan agribisnis hilir yang mengolah buah nanas dan hasil on farm yang lain menjadi selai nanas dan tat. Agribisnis hulu belum berkembang karena agribisnis on farm pada saat ini masih dapat mengandalkan kesesuaian kondisi agroekologi wilayah untuk perkebunan nanas yang ditumpangsi dengan tanaman industri karet atau sawit. Petani mengandalkan bibit nanas lokal, tanpa memupuk atau melakukan pemeliharaan secara memadai. Selai nanas merupakan ikutan makanan olahan untuk tat dan bisa juga untuk makanan lainnya seperti roti bakar atau pemenuhan kebutuhan untuk sarapan di hotel yang menggunakan bahan yang bisa dioles dengan selai nanas.

Pengolahan buah nanas menjadi produk hilir belum berkembang sama sekali di Kemumu. Produksi buah nanas di Bengkulu Utara hanya dijual dalam bentuk buah nanas segar atau nanas potong. Untuk meningkatkan nilai cita rasa dan aroma buah nanas masak, umumnya penjual hanya dengan mencuci dengan air garam. Pencucian ini juga dikemukakan bahwa dapat mengurangi rasa gatal buah. Buah nanas lokal memang menghadapi kendala tersebut, karena memiliki karakter morfologi buah yang berbeda dengan buah nanas unggul. Membuat selai nanas dan tat adalah salah satu inovasi teknologi sederhana yang dapat disampaikan ke masyarakat. Walaupun panganan tat sudah familiar di masyarakat, namun perlu di sharingkan kiat-kiat untuk mendapatkan produk yang lebih disukai akan kelezatan dan keempukannya.

BAHAN DAN METODE

Metode yang dilaksanakan untuk melaksanakan PPM Skema IPTEKS adalah dalam bentuk penyuluhan dan praktek secara bersamaan.

a. Kegiatan penyuluhan

Kegiatan ini diberikan kepada Ibu-ibu PKK yang berjumlah masing-masing 20 orang. Peserta diberi penyuluhan tentang pengolahan kelapa menjadi produk olahan menjadi produk olahan berkualitas.

b. Demonstrasi atau praktek

Teknik ini digunakan untuk memperlihatkan secara langsung tentang cara pengolahan kelapa menjadi nata de coco, untuk meningkatkan pendapatan petani.

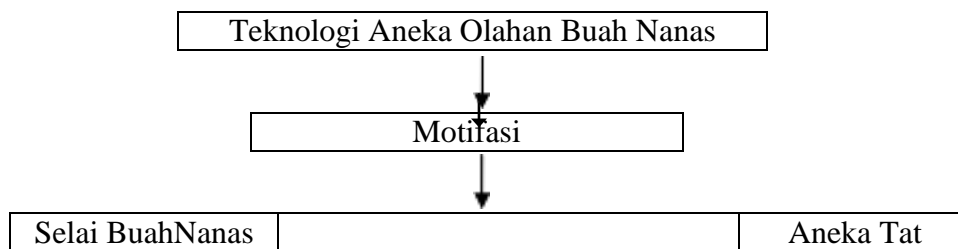
Pelaksanaan demonstrasi atau praktek di lapangan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2022 yang dilaksanakan dengan cara membagi petani menjadi 2 kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 20 orang), kemudian masing-masing kelompok diberi pengarahan tentang teknologi pengolahan kelapa menjadi nata de coco.

Pembagian kelompok praktek pengolahan kelapa menjadi menjadi produk olahan berkualitas adalah sebagai berikut: Kelompok 1 : pengolahan kelapa menjadi nata de coco mentah dan Kelompok 2 : pengolahan nata de coco menjadi manisan

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah sebagai berikut :

1. Kelompok 1 berkontribusi dalam penyediaan lokasi dan rumah pada pengolahan kelapa. Selain itu juga menyediakan kelapa sebagai bahan baku produk olahan nata de coco.
2. Kelompok 2 berkontribusi dalam penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembuatan kelapa. Selain itu juga menyediakan kelapa sebagai bahan baku untuk nata de coco yang selanjutnya diolah menjadi manisan.

Evaluasi dan tindak lanjut program pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pengisian angket kepuasan pelaksanaan pelatihan, pendampingan kelompok masyarakat dan pemeliharaan jaringan mitra yang ada di Desa Kemumu ini.



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan PPM Skema IPTEKS

Peksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kemumu Kabupaten Bengkulu Utara. Materi disampaikan oleh Tim dalam praktek pengolahan nanas menjadi selai dan tat. Evaluasi dan tindak lanjut: pengisian angket kepuasan pelaksanaan pelatihan, pendampingan kelompok dan pemeliharaan jaringan dengan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh tim pengabdian dari Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu terdiri dari 2 tim Dosen dan 3 mahasiswi. Lokasi penelitian di Desa Kemumu Kabupaten Bengkulu Utara. Pada awalnya dilakukan survei dan koordinasi awal dengan warga Desa Kemumu khususnya ibu-ibu untuk menentukan tanggal dan tempat pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disepakati di rumah Bapak Mamik atau ibu Susriyanti di Desa Kemumu.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dimulai dengan sosialisasi oleh tim pengabdian ke ibu-ibu PKK tentang pengolahan selai dan tat (Gambar 3). Leaflet tentang pengolahan buah nanas dibagikan ke ibu-ibu sehingga memudahkan dalam pelaksanaan.



Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan Selai nanas dan Tat oleh Tim Pengabdian

Setelah kegiatan sosialisasi dari tim pengabdian dan pembagian leaflet, ibu-ibu PKK langsung mempraktekkan pengolahan buah nanas (Gambar 3). Semua bahan dan alat yang diperlukan untuk pembuatan selai dan tat disiapkan oleh tim pengabdian. Ibu-ibu PKK sangat antusias mempraktekkan secara langsung membuat selai dan tat mulai dari mempersiapkan bahan-bahan hingga mengolah selai dan tat.



Gambar 3. Praktek Pembuatan Selai nanas dan Tat Ibu-ibu PKK kelurahan Kemumu

Praktek pembuatan selai dan tat menghasilkan produk selai dan tat (Gambar 5), perhitungan analisis usaha juga diberikan ke ibu-ibu PKK sehingga mengetahui keuntungan yang akan diperoleh untuk membuat usaha pembuatan selai dan tat.

Pembuatan selai dan tat dapat memanfaatkan buah nanas lokal, seperti hasil dari tumpangsari nanas sawit atau nanas karet atau nanas dengan tanaman perkebunan lainnya. Tingkat kemanisan buah nanas tumpang sari cenderung rendah, sehingga kurang diminati untuk konsumsi buah segar. Solusi yang tepat untuk ini adalah melakukan pengolahan buah nanas agar ada nilai tambahnya. Pemilihan bahan baku didasarkan pada faktor kemudahan untuk mendapatkan bahan baku, ketersediaan bahan baku, dan harga bahan baku. Variasi penggunaan bahan baku dalam pembuatan selai dan tat dilakukan untuk memanfaatkan bahan yang belum optimal kualitasnya. Variasi cita rasa bahan baku dalam pembuatan selai dan tat dapat dipengaruhi oleh bahan pendukung lainnya. Bahan pendukung dimaksud adalah sumber santan kelapa yang bergizi dan memiliki citarasa dan aroma yang berkualitas. Sumber santan kelapa berbasis kelapa lokal adalah jenis kelapa hijau yang berumur genjah.



Gambar 4. Kelapa hijau genjah lokal yang dikembangkan Universitas Bengkulu



Gambar 5. Produk olahan buah nanas menjadi Selai nanas dan Aneka Tat.

Penyerahan alat produksi dari tim pengabdian ke ibu-ibu PKK (Gambar 6) diberikan dengan harapan kegiatan pembuatan selai nanas dan tat menjadi unit usaha yang tetap berlanjut sehingga dapat menambah kegiatan dan penghasilan ibu-ibu.



Gambar 6. Penyerahan peralatan pembuatan Selai dan Tat ke warga

Ibu-ibu PKK sangat antusias hingga akhir kegiatan (Gambar 6). Evaluasi dan monitoring keberlanjutan kegiatan pembuatan selai nanas dan Tat dilakukan pengabdian setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 7. Foto bersama tim pengabdian dan Ibu-ibu PKK kelurahan Kemumu PPM Skema IPTEKS.

setelah kegiatan

Masyarakat Kemumu sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pada pembuatan selai nanas dan tat. Selai nanas memiliki manfaat kesehatan:

- Melawan radikal bebas.
- Menjaga kesehatan jantung.
- Membantu menurunkan lemak.
- Meningkatkan daya tahan tubuh.
- Membuat tulang lebih sehat.
- Menyehatkan mata.
- Mencegah terbentuknya sel kanker.
- Melancarkan pencernaan.
- Mengobati arthritis (Anonim (2023)).

Empuk tidaknya, kelezatan dan aroma tat dengan isian selai nanas yang disukai tergantung kepada santan kelapa dan margarin yang digunakan. Hal ini diajarkan oleh praktisi yang mendampingi selama kegiatan. Praktisi ini telah berpengalaman turun temurun sejak lama dan memiliki usaha rumah tangga memproduksi selai dan tat di Bengkulu.

KESIMPULAN

1. Anggota PKK Kemumu sangat berminat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat membuat selai nanas dan Tat;
2. Mereka dapat mempraktekkan secara langsung tentang pembuatan selai nanas dan Tat dengan dibimbing oleh praktisi yang mengajarkan kiat-kiat khusus;
3. Pembuatan selai nanas dan Tat dapat meningkatkan pendapatan keluarga ibu-ibu PKK, dan menambah pilihan oleh-oleh bagi konsumen pengunjung objek wisata di Kemumu;
4. Keberlanjutan kegiatan pembuatan selai nanas dan Tat sangat perlu dibantu dalam proses pemasaran melalui UMKM yang ada dan akan diadakan, maupun melibatkan pihak ketiga sebagai pemodalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Bengkulu. Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Skema Berbasis IPTEKS dengan nomor kontrak 3149/UN30.15/PM/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2023. Apa manfaat selai nanas? Di download tanggal 18 Agustus 2023. https://www.google.com/search?q=manfaat+selai+nanas&oq=manfaat+selai+nana&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUqBwgAEAAyGAAQyBwgAEAAyGAAQyBggBEEUYOTIICAIQABgWGB4yCAgDEAAyFhgeMggIBBAAGBYHjIIICAUQABgWGB4yCAgGEAAyFhgeMggIBxAAGBYHjIIICAgQABgWGB4yCAgJEAAyFhge0gEPMTExMzIzMjc2MGowajE1qAIAAsAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- Ardi, J., M. Akrinisa, and M. Arpah. 2019. Keragaman Morfologi Tanaman Nanas (*Ananas*

comosus (L) Merr) Di Kabupaten Indragiri Hilir. *J. Agro Indragiri* 4(1): 34–38. doi: 10.32520/jai.v4i1.1052.

Barret et al., 2005. Proses pembuatan selai nanas. Kabupaten Pemalang dalam angka.

Barret, DM., Somogyi, L., Ramaswami, H., 2005. 2nd edition Boca Raton USA CRC Press.

Hui, YH., 2006. Handbook of fruit and fruits processing. IOWA USA Blackwell Publishing.

Wilson. 2016. Encyclopedia of Foods. Acad. Press 5(3): 248–253. doi: 10.1016/B978-012219803-8.50009-0.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data dan Informasi Produksi Nanas di Bengkulu Tahun 2017-2021. Diakses 27 Januari 2023 dari : <https://bengkulu.bps.go.id>

Food and Agriculture Organization Of United Nations. 2021. World Food and Agriculture – Statistical Yearbook 2021.

UNCTAD. 2016. Trade and development Report.

Mulyati, E. 2008. Simulasi Uji BUSS (Baru, Unik, Seragam, Stabil) Tiga Varietas Nenas (*Ananas comosus* L. Merr.). Insitut Pertanian. Bogor.